

Analisa faktor manusia dengan metode MFA, faktor mesin dan lingkungan untuk meningkatkan keberhasilan proses pada perusahaan manufaktur (Studi kasus proses stamping di PT FTI) = Human factors analysis with MFA method, engineering, and environmental factors to improve process pass rate in manufacturing companies (Case study stamping process in PT Fujitechnica Indonesia)

Enceng Ridwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250315&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan industri otomotif roda empat didalam negeri menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan yang bergerak didalam bisnis tersebut, baik perusahaan manufaktur perakitan mobil maupun para perusahaan pemasoknya. Hal ini membuat target kualitas barang yang dihasilkan harus memenuhi standar dan kualifikasi yang sangat tinggi yang ditetapkan oleh perusahaan perakitan mobil itu sendiri. Sementara di jalur produksi PT Fujitechnica Indonesia terutama di jalur stamping masih terdapat beberapa kondisi yang bisa menurunkan kualitas barang yang dihasilkan. Kondisi tersebut berasal dari faktor manusia, faktor mesin dan faktor lingkungan kerja yang tidak sesuai dengan aspek ergonomis. Maka dibuatlah analisa untuk menyelesaikan masalah tersebut. Untuk menurunkan jumlah barang yang reject secara appearance dan meningkatkan kualitas dimensi barang yang dihasilkan. Sehingga target kualitas dari pelanggan bisa tercapai.

.....Four-wheel automotive industry growth in the country caused tight competition between the companies engaged in the business, both manufacturing companies assembling cars and our suppliers. This makes the target quality of goods produced must meet the standards and qualifications are very high set by the company assembling the car itself. While on the production line of PT Fujitechnica Indonesia especially on stamping still there are some conditions that could degrade the quality of goods produced. The condition is derived from human factors, machine factors and environmental factors that do not work according to ergonomic aspects. So the analysis was made to solve the problem. To reduce the number of items rejected by appearance and increase the quality dimensions of goods produced. So that the target quality from customers can be achieved.